

ANGKAT PERSOALAN RUMPUT LAUT
Mahreni Jadi Guru Besar UPN ‘Veteran’

YOGYA (KR) - Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Yogyakarta (UPN VYK) menambah guru besar, yakni Prof Mahreni yang saat ini menjabat Dekan Fakultas Teknik Industri. Pengukuhan Mahreni sebagai guru besar melalui sidang senat terbuka dilangsungkan, Kamis (6/12) hari ini di kampus setempat.

Dalam pengukuhan tersebut, Mahreni akan menyampaikan pidato berjudul ‘*Green Surfactant*’ dari Rumput Laut untuk Industri Kimia, Obat dan Kosmetik’. Menurutnya, Indonesia kaya sumberdaya alam, terutama rumput laut. Rumput laut dalam banyak dijadikan sebagai *surfakan*.



Prof Mahreni.

“Pasar kosmetik Indonesia saat ini sangat menjanjikan dan diperkirakan mencapai Rp 15 triliun pertahun dan ini merupakan peluang besar untuk biokosmetik seiring dengan perubahan masyarakat kembali ke alam,” katanya. Dari pemerintah melalui Kementerian Kesehatan

juga menargetkan 50 persen bahan baku obat tersebut di dalam negeri. Sedangkan, saat ini 90 persennya masih impor. Salah satu bahan baku dalam pembuatan kosmetik itu adalah rumput laut.

Hampir semua jenis rumput laut dapat tumbuh di Indonesia dan merupakan bahan baku berkelanjutan lokal yang belum dimanfaatkan optimal. “Mengapa rumput laut? Karena masa regenerasi hanya 45 hari dan itu tak mengurangi luas lahan pertanian. Jenis rumput laut tertentu, seperti yang tumbuh di laut (non budidaya) dapat mengurangi biaya budidaya dan ketersediaannya tidak mengenal musim,” ungkapnya. **(Awh)-f**

UII-IFC KERJA SAMA PENGELOLAAN DfGE
Penting, Desain Berkonsep Bangunan Hijau

SLEMAN (KR) - Bangunan hijau menjadi penting mengingat tekanan-tekanan yang dirasakan terkait urbanisasi. Bahkan tidak lama lagi, 70 persen orang akan tinggal di perkotaan dan ini menimbulkan banyak masalah, baik air, energi, sampah dan lainnya.

“Kalau membangun tidak dilakukan dengan benar, maka kita akan *stuck* dengan keborosan air dan energi,” ujar Regional Lead Program Green Building East Asia Pasific International Finance Corporation (IFC) Farida Lasida Adji dalam pengantar penandatanganan kerja sama FTSP UII dengan IFC sebagai pengelola DfGE (Design for Greater Efficiency) di kampus FTSP UII, Senin (4/12).

Penandatanganan kerja sama dilakukan Dekan FTSP UII Prof Dr Ing Ir Ilya Fadjar Maharika MA IAI dan Farida Lasida Adji MBA. Usai penandatanganan dilanjutkan workshop tentang Bangunan Hijau: Program Design for Greater Efficiency bersama narasumber Senior Advisor IFC Ir Jatmika Adi Suryabrata MSc PhD dengan dua panelis Dosen Jurusan Arsitektur FT-



Prof Dr Ilya Maharika dan Farida Lasida Adji menunjukkan dokumen kerja sama.

SP UII yakni Ir Ahmad Saifudin MT IAI AA dan Prof Dr Ir Sugini MT IAI GP.

Menurut Farida, dalam kerja sama ini maupun dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia, IFC memberikan lisensi dan pelatihan tentang aplikasi EDGE (*platform online standard* bangunan hijau) yang menjadi materi kuliah. Menurutnya, sudah lebih 20 perguruan tinggi berpartner untuk mempercepat terciptanya bangunan hijau dan lingkungan sehat serta nyaman. **(Fsy)-f**

Anggaran untuk PTN-BH Bertambah 1,9 T

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kemendikbudristek memberikan tambahan pendanaan bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Pendanaan ini diberikan melalui Program Revitalisasi PTN-BH dengan total anggaran sebesar 1,9 triliun.

Program Revitalisasi PTN-BH dilakukan sebagai upaya mengakselerasi transformasi pendidikan tinggi melalui peningkatan kualitas lulusan, dosen, kurikulum dan pembelajaran yang diukur melalui delapan Indikator Kinerja Utama (IKU). Anggaran ini diberikan kepada 21 PTN-BH melalui dua skema yaitu Program Revitalisasi PTN bagi 16 PTN-BH dan Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi bagi 5 PTN-BH yang masuk top 500 universitas berkelas dunia. Pelaksana tugas (Plt) Di-

rektur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nizam mengatakan, penambahan anggaran ini menjadi komitmen pemerintah dalam berinovasi pada pendidikan tinggi untuk membangun daya saing bangsa. Menurutnya, penambahan investasi sangat penting untuk memperkuat kemandirian PTN-BH.

Nizam berharap para pimpinan PTN-BH dapat memastikan anggaran ini dikelola secara efektif dan efisien. “Saya harap Bapak/Ibu Rektor dapat menjalankan programnya de-

ngan baik dan dapat meningkatkan produktivitas PTN-BH yang telah disepakati melalui Indikator Kinerja Utama,” kata Nizam pada acara penandatanganan Program Revitalisasi PTN BH dan Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi (PUAPT) 2024 di Hotel Ayana Jakarta, kemarin.

Nizam juga menjelaskan, bagi lima PTN-BH yang mendapatkan pendanaan sebagai pusat unggulan riset yaitu UGM, ITB, IPB, UI dan Universitas Airangga diberi mandat untuk mengembangkan riset-riset di bidang perubahan

iklim yang dikemas dalam lima tema yaitu pangan, energi, kesehatan, konservasi, bencana alam.

Plt Sekretaris Ditjen Diktiristek Tjitjik Srie Tjahjandarie turut menyampaikan tambahan anggaran ini menjadi peluang untuk merevitalisasi sumberdaya di PTN-BH. Untuk itu ia berharap perguruan tinggi dapat mengoptimalkan pelaksanaan program ini dengan baik.

Tjitjik juga menjelaskan teknis pencapaian anggaran akan dimulai dengan penyaluran 80% pada tahap awal, yang harus dioptimalkan dengan baik oleh penerima anggaran. Sedangkan, sisa 20% akan dicairkan setelah melalui evaluasi dan pemantauan secara berkala dari Ditjen Diktiristek. **(Ati)-f**

Tim Maybemay UKDW Ciptakan Tote Bag Multifungsi

YOGYA (KR)- Kesadaran masyarakat menanggapi isu lingkungan perlu ditingkatkan. Banyaknya pakaian tidak terpakai yang dibuang sembarangan tanpa disadari bisa menambah permasalahan limbah tekstil. Sampah pakaian tekstil yang dibuang sembarangan bisa mencemari lingkungan.

Melihat kondisi itu MaybeMay membuat inovasi sebagai usaha untuk mengurangi limbah tekstil. “Kami mencoba mengolah produk limbah tekstil yang selama ini sering dianggap tak bermanfaat menjadi produk dengan nilai jual tinggi,” kata mahasiswa manajemen UKDW sekaligus koordinator Maybemay, I Made Krisna Ma-

hardika didampingi Manager Projects Centrino, Andi Maesara Prakosa di ruang kerjanya, Rabu (6/12).

Diakuinya, untuk mewujudkan hal tersebut tidak mudah dan membutuhkan proses. Tapi mereka bersyukur berkat kerja keras, keseriusan dan dukungan banyak pihak, tim ini berhasil

mengolah limbah tekstil menjadi tote bag multifungsi, yaitu rompi (vest) sebagai busana untuk tampil menarik ketika tote bag tidak sedang digunakan.

Selain Made, ada beberapa mahasiswa lain yang tergabung dalam tim Maybemay. Mereka Jonathon Rainer (Prodi PBI), Cristian



Tim mahasiswa UKDW dengan produk Tote bag multifungsi.

Elang (desain produk), Joshua Max (desain produk) dan Michael Adika (desain produk).

Made mengatakan, untuk pembuatan tote bag multifungsi rata-rata membutuhkan waktu tiga hari dengan melibatkan tiga orang. Dalam pembuatan tote bag tersebut pihaknya sengaja mengedepankan kualitas daripada kuantitas. Bahkan dibuat *limited edition*. Kelebihan dari tote bag multifungsi tersebut, warnanya bisa sesuai keinginan customer begitu pula untuk ukuran.

Meski dibuat dalam skala terbatas, tapi antusiasme masyarakat tinggi. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya konsumen yang memesan. **(Ria)-f**

EKONOMI

DUKUNG PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
Langkah Strategis Kinerja Pariwisata

JAKARTA (KR) - Rapat Koordinasi High Level Sekretariat Bersama Percepatan Pengembangan Sektor Pariwisata (Rakor High Level Sekber Pariwisata) menyepakati 8 (delapan) langkah strategis, untuk mengakselerasi kinerja pariwisata nasional guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

iPenyelenggaraan Rakor High Level Sekber Pariwisata 2023 ini juga merupakan salah satu wujud komitmen Bank Indonesia bersama Pemerintah untuk memperkuat sinergi dalam mengakselerasi transformasi sektor riil dalam memperkuat ketahanan dan kebangkitan ekonomi nasional, kata Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, di Jakarta, kemarin.

Kesepakatan diantaranya dapat diterapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Memperkuat strategi Bangsa Berwisata di Indonesia (BBWI) melalui peningkatan konektivitas darat dan ang-

kutan udara domestik, termasuk pengembangan promosi, stimulus, dan paket perjalanan.

Memperkuat promosi digital untuk peningkatan wisman dengan fokus pada pasar utama potensial wisman high spender; serta

Mengakselerasi peningkatan inklusivitas destinasi melalui sinergi pengembangan desa wisata dan UMKM pendukung pariwisata, termasuk pengembangan pelaku usaha kreatif.

Sementara itu, Deputy Gubernur Bank Indonesia, Aida S. Budiman, menekankan pentingnya mengakselerasi pemulihan sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Diantaranya aktivitas wisnus yang menopang pemulihan pariwisata nasional perlu diperkuat ke depan termasuk melalui penguatan strategi BBWI. Peningkatan wisman terus dioptimalkan untuk mendukung perbaikan pendapatan devisa dan kinerja pariwisata **(Lmg)-f**

Pohon Natal Limbah Kayu
Di Laras Asri Resort & Spa Salatiga

MENYAMBUT Natal 2023 Laras Asri Resort & Spa memilih limbah kayu yang disterilkan dibentuk menyerupai pohon Natal dengan kurun waktu selama 5 minggu setinggi 3,1 meter.

“Natal dengan upaya menjaga lingkungan, kami memilih limbah kayu memberikan makna agar kita selalu kokoh dan tidak mudah menyerah dalam kondisi apapun, dan menikmati setiap proses yang dilalui dengan bersabar”i ujar Executive Housekeeping Laras Asri Resort & Spa Salatiga. D Mia dalam rilisnya, Rabu (6/12)

Menikmati pergantian tahun 2023 dan memasuki awal tahun 2024, Laras Asri Resort & Spa menemani para tamu dengan



Pohon Natal dari Limbah kayu menyemarakkan suasana.

promo masakan beberapa negara diantaranya Chicken Gochujang yang memiliki cita rasa pedas manis ala Korea.

“Kami juga menghadirkan menu makanan berte-

makan Indonesia seperti ‘Empek Empek’, diolah dari Ikan tengiri yang segar dan di sajikan dengan kuah cuka yang mampu meningkatkan selera makan,” ungkapnya. **(Vin)-f**

MODAL KUAT DAN LIKUIDITAS MEMADAI
Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Nasional Terjaga

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengatakan, hingga November 2023 menilai stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat dan likuiditas yang memadai, sehingga dinilai mampu menghadapi berlanjutnya penurunan pertumbuhan ekonomi dan tingginya ketidakpastian global.

“Indikator ekonomi terkini menunjukkan ketidakpastian pergerakan ekonomi secara global di tengah membaiknya tingkat inflasi menuju level pra pandemi khususnya pada negara advanced economies,” kata Mahendra di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, sentimen di pasar keuangan cenderung positif didukung peningkatan ekspektasi berakhirnya siklus kenaikan suku bunga global, setelah rilis data ketenagakerjaan Amerika Serikat serta berlanjutnya penurunan tingkat inflasi.

Optimisme juga turut dipengaruhi peluncuran insentif fiskal, moneter, dan sektor keuangan di Tiongkok untuk menahan penurunan kinerja perekonomian, termasuk mengatasi permasalahan di sektor properti.

Sementara itu, tensi geopolitik global melanjutkan peningkatan seiring berlanjutnya konflik di Timur Tengah, dan kemenangan sayap kanan di beberapa negara. Namun demikian, dampaknya terhadap harga minyak dan energi masih terbatas mengingat masih berlanjutnya tren

pelemahan permintaan. Selain itu, tekanan kenaikan harga komoditas pangan diharapkan mereda seiring pelemahan El Nino yang terjadi saat ini.

Perkembangan tersebut di atas mendorong penguatan pasar keuangan global dan juga penurunan volatilitas baik di pasar saham, surat utang, maupun nilai tukar. Investor non-residen juga mulai masuk ke pasar keuangan emerging markets, termasuk Indonesia setelah dalam 3 bulan sebelumnya melakukan sell-off yang cukup signifikan.

Di domestik, pertumbuhan PDB kuartal III tahun 2023 tercatat sebesar 4,94 persen year on year(yoy) sementara kuartal II tahun 5,17 persen yoy), didukung oleh masih tingginya pertumbuhan konsumsi Rumah Tangga dan investasi bangunan.

Tingkat inflasi juga terjaga rendah di level 2,56 persen yoy (Oktober 2023: 2,28 persen yoy), sementara itu ekspor masih berkontraksi (-4,26 persen yoy). “Secara umum, leading indicators perekonomian nasional masih cukup positif, di antaranya ditunjukkan oleh neraca perdagangan yang masih surplus, konsumsi semen domestik yang meningkat, dan PMI Manufaktur yang masih ekspansif,” tegasnya. **(Lmg)-f**

PERLU KERJA SAMA INTELEKTUAL DAN ULAMA
Kembangkan Ekonomi Syariah dengan Inovasi Teknologi

DEPOK, (KR) - Wakil Presiden (Wapres) K.H. Maïruf Amin menyebutkan bahwa masa depan bangsa Indonesia akan banyak dibentuk dan ditransformasi oleh penerapan inovasi dan teknologi canggih pada nyaris setiap lini kehidupan. Tidak terkecuali pada bidang ekonomi dan keuangan syariah, di mana disrupsi teknologi akan sangat menentukan keberhasilan dalam mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnis dan investasi halal ke depan.

Hlal ini dikatakan Wapres saat menghadiri Peluncuran Indonesia Sharia Economic Outlook (ISEO) 2024 dan Peresmian Universitas Indonesia Industrial Government (I-GOV) Ke-3 Tahun 2023 di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, kemarin.

Tidak hanya itu, Wapres menambuhkan bahwa dalam konteks pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, kemampuan berinovasi

juga harus dikuasi oleh ulama. Sebab menurutnya, kesesuaian aktivitas ekonomi dan keuangan dengan syariat Islam sebagian besar ditentukan oleh ijhtihad ulama.

“Oleh sebab itu, saya mendorong kerja sama kaum intelektual dan ulama Indonesia, agar langkah dan strategi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional semakin inovatif dan terpadu, sehingga bangsa kita menjadi pelopor dalam inovasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah nasional dan global,” ungkapnya.

Lebih jauh, Wapres mengingatkan bahwa pergantian pemerintahan pada 2024 bukanlah alasan terhentinya upaya untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah di tanah air. Hal ini pun harus disadari oleh seluruh pemimpin bangsa ke depan.

“Saya bercita-cita, kelak literatur

rujukan tentang ekonomi dan keuangan syariah dunia berasal dari Indonesia. Ahli-ahli ekonomi dan keuangan syariah yang berbicara di panggung-panggung ekonomi global juga orang Indonesia. Indonesia menjadi begawan di bidang diplomasi halal karena keberhasilan pembangunan ekonomi dan keuangan syariah di dalam negeri,” tegasnya.

Cita-cita besar ini, sambung Wapres, tentu membutuhkan kesiambungan kerja, sehingga seluruh pihak terkait diharapkan dapat terus mengawal keberlanjutan program pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dari tingkat pusat hingga daerah.

“Saya meminta untuk dikawal terus keberlanjutan program ekonomi dan keuangan syariah sebagai arus utama pembangunan nasional jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, di tingkat nasional dan daerah,” tandasnya. **(Ati)-f**